

**ANALISIS VISUALISASI TOKOH AJO KAWIR
PADA FILM *SEPerti DENDAM, RINDU JUGA HARUS
DIBAYAR TUNTAS* KARYA EDWIN DAN EKA
KURNIAWAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Rifa Shandhika
NIM 19027082/2019

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Jupriani, M. Sn.
NIP 19631008 199003 2 003

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA AKHIR SKRIPSI

ANALISIS VISUALISASI TOKOH AJO KAWIR PADA FILM
SEPerti DENDAM, RINDU JUGA HARUS DIBAYAR TUNTAS
KARYA EDWIN DAN EKA KURNIAWAN

Nama : Rifa Shandhika
NIM : 19027082
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

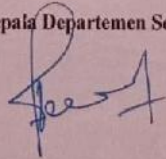
Dosen Pembimbing



Dr. Jupriani, M. Sn.

NIP.19631008.199003.2.003

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji
Karya Akhir Skripsi
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar* Tuntas Karya Edwin Dan Eka Kurniawan
Nama : Rifa Shandhika
NIM/BP : 19027082/2019
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Agustus 2023

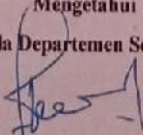
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Pembimbing : Dr. Jupriani, M. Sn.
NIP. 19631008.199003.2.003
2. Penguji I : Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001
3. Penguji II : Dwi Mutia Sari, S. Ds., M. Ds
NIP.19861023.201903.2.006

1.....
2.....
3.....

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa


Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir pada Film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* Karya Edwin dan Eka Kurniawan" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 September 2023



Rifa Shandhika,
NIM/TM 19027082/2019

ABSTRAK

Rifa Shandhika, Jupriani 2023. “Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* Karya Edwin Dan Eka Kurniawan”. Skripsi. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada dua. *Pertama*, menganalisis visualisasi untuk karakter tokoh Ajo Kawir pada film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*. *Kedua*, untuk menganalisis makna visualisasi untuk karakter tokoh Ajo Kawir dalam film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis visual untuk mengeksplorasi berbagai aspek visual yang menggambarkan karakter Ajo Kawir, termasuk penampilan fisiknya, ekspresi wajah, gerak tubuh, dan interaksi dengan lingkungan serta tokoh lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah menggunakan kajian, yaitu Semiotika Charles Sanders Peirce melalui ikon, simbol, dan indeks yang berfokus pada penyakit impoten yang diderita Ajo Kawir. Objek penelitian ini adalah film “*Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyakit impoten yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir membuat dirinya menjadi lebih emosional dan berusaha menutupinya dengan cara sering bertarung untuk menunjukkan bahwa dirinya kuat. Celaan dari masyarakat yang dialami oleh Ajo Kawir bahwa orang yang memiliki penyakit impoten tidak dapat melakukan hal-hal yang berani dan kuat di luar batas normal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* Karya Edwin Dan Eka Kurniawan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Jupriani, M. Sn., selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, nasihat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Eliya Febriyeni, S. Pd., M. Sn., selaku dosen penguji I, (3) Dwi Mutia Sari, S. Ds., M. Ds., selaku dosen penguji II, serta (4) seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Film.....	6
2. Karakter Film	7
3. Jenis-jenis Film.....	8
4. Impoten	12
a. Faktor Penyebab Impoten	13
b. Jenis-jenis Impoten.....	14
5. Visualisasi dan Makna Visualisasi Pada Film.....	15
6. Karakteristik Tokoh Pada Film	17
7. Teori Semiotika	19
8. Semiotika Charles Sander Pierce.....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	25
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Tahap-Tahap Penelitian	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Temuan Umum <i>Film Seperti Dendam, Rindu Juga Harus dibayar Tuntas</i>	32
a. Paparan Data Film	32
b. Sinopsis Film	34
c. Visualisasi Tokoh dan Karakter Tokoh	41
2. Temuan Khusus <i>Film Seperti Dendam, Rindu Juga Harus dibayar Tuntas</i>	48
a. Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film <i>Film Seperti Dendam, Rindu Juga Harus dibayar Tuntas</i>	49
b. Makna Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film <i>Film Seperti Dendam, Rindu Juga Harus dibayar Tuntas</i>	75
B. Pembahasan	83
1. Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film <i>Film Seperti Dendam, Rindu Juga Harus dibayar Tuntas</i>	83
2. Makna Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film <i>Film Seperti Dendam, Rindu Juga Harus dibayar Tuntas</i>	85
3. Tujuan Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Film <i>Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas</i> dengan Desain Komunikasi Visual	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

KEPUSTAKAAN	93
--------------------------	-----------

LAMPIRAN	96
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Konseptual 23
Gambar 2	Poster film..... 40
Gambar 3	Marthino Lio (Ajo Kawir) 41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	46
Tabel 2	47
Tabel 3	48
Tabel 4 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 1	49
Tabel 5 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 2	53
Tabel 6 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 3-Bagian 1	56
Tabel 7 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 3-Bagian 2	58
Tabel 8 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 4	60
Tabel 9 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 5	62
Tabel 10 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 6	64
Tabel 11 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 7-Bagian 1	67
Tabel 12 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 7-Bagian 2	68
Tabel 13 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 7-Bagian 3	70
Tabel 14 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 7-Bagian 4	71
Tabel 15 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 8	72
Tabel 16 Analisis Visualisasi Tokoh Ajo Kawir Pada Scene 9	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan film di Indonesia saat ini menunjukkan tanda-tanda positif, terutama dalam hal jumlah produksi film yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, terdapat peningkatan kualitas dalam pembuatan film yang semakin mampu bersaing di kancah internasional.

Hal ini didukung oleh Irawanto (2018: 5), yang menyatakan bahwa industri film Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat, ditandai dengan peningkatan jumlah produksi film serta meningkatnya kualitas produksi film. Ia menambahkan bahwa film-film Indonesia semakin mampu mencerminkan kehidupan sosial di Indonesia, serta semakin mendapat pengakuan di kancah internasional. Salah satunya adalah film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* merupakan film drama aksi yang menceritakan mengenai penyakit impoten yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir dan dianggap tidak sempurna sebagai seorang lelaki.

Film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* yang disutradarai oleh Edwin merupakan adaptasi dari sebuah novel karya Eka Kurniawan yang dirilis pada 8 Agustus 2021 memiliki durasi 114 menit yang dibintangi oleh Marthino Lio. Film ini mencuri perhatian masyarakat karena memiliki topik yang menarik dan masih dianggap tabu untuk dibahas yaitu bercerita tentang isu kekerasan, balas dendam, serta pengaruh lingkungan dan trauma masa lalu terhadap perilaku seseorang sehingga berdampak terhadap kesehatan tokoh tersebut yaitu memiliki

penyakit impoten (disfungsi ereksi pada pria). Film ini juga berkualitas karena sukses menjadi film terbaik dalam penghargaan “Festival Film Indonesia” serta memperoleh beberapa penghargaan lainnya pada acara bergengsi dalam perfilman Indonesia maupun dalam pemilihan aktor-aktor terbaik dan juga mendapat respon positif dari banyak penonton.

Dalam film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* dengan jelas memperlihatkan stigma “pria harus selau kuat”. Hal itu membuat pria yang memiliki kekurangan berusaha menutupinya dengan segala cara agar terlihat jantan. Sosok Ajo Kawir yang dikenal sebagai jagoan tak kenal rasa takut dan kerap melakukan kekerasan, sebenarnya impoten. Impoten atau disfungsi ereksi, adalah kondisi medis yang dapat memengaruhi kehidupan seksual seseorang. Dalam konteks film ini, membahas impoten melalui karakter Ajo Kawir memberikan representasi tentang pengalaman yang dialami oleh individu dengan kondisi serupa. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi oleh tokoh, stigma yang mungkin mereka hadapi, dan perasaan pribadi yang terlibat dalam mengatasi masalah ini.

Penyakit impoten yang dialami oleh Ajo Kawir juga memiliki dampak signifikan pada karakternya dan jalannya cerita. Hal ini dapat mempengaruhi hubungan interpersonalnya, kehidupan cinta, atau perkembangan karakternya secara keseluruhan. Dalam film, penyakit ini menjadi sumber konflik, perubahan emosional, atau pertimbangan penting dalam perjalanan karakter. Dengan membahas impoten, kita dapat memahami pengaruhnya terhadap karakter dan bagaimana hal ini memengaruhi naratif film secara keseluruhan. Selain itu, Dengan

membahas impoten dalam konteks film, dapat mempertimbangkan implikasi sosial dan psikologis yang mungkin terjadi pada individu yang mengalami kondisi ini, serta pengaruhnya terhadap dinamika hubungan dan interaksi sosial.

Dalam konteks analisis visualisasi karakter pada tokoh Ajo Kawir dalam film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*, Desain Komunikasi Visual (DKV) dapat digunakan untuk memperkuat atau membantu pemahaman terhadap pesan yang ingin disampaikan melalui film tersebut. Hal ini dikarenakan DKV merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memanfaatkan elemen visual untuk menyampaikan pesan, termasuk dalam konteks film sebagai medium audiovisual serta dapat membantu memvisualisasikan karakter Ajo Kawir (Murray, 2019: 111).

Selain itu, karakteristik film sering kali mencerminkan realitas sosial dan budaya di mana film itu dibuat. Melalui analisis visualisasi karakter Ajo Kawir, kita dapat memeriksa bagaimana tokoh tersebut menggambarkan isu-isu yang relevan dalam masyarakat, seperti politik, gender, atau ketidakadilan sosial. Hal ini memungkinkan kita untuk menggali makna yang lebih dalam dari karakter tersebut dan melihat bagaimana karakterisasi ini berkontribusi terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Oleh sebab itu, film ini dapat dijadikan sebagai promosi pemahaman, kesadaran, dan empati terhadap individu yang menghadapi masalah kesehatan seksual yang serupa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik menganalisis mengenai visualisasi “penyakit impoten yang dialami oleh tokoh Ajo Kawir” dengan menggunakan sistem tanda dan makna terhadap karakter dan gestur pada tokoh Ajo Kawir yang digunakan dalam film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar*

Tuntas serta memahami lebih dalam tentang bagaimana visualisasi tokoh dari beberapa *scene* agar makna dan pesan dapat tersampaikan kepada khalayak dengan menggunakan pendekatan semiotika oleh Charles Sanders Peirce. Oleh sebab itu, penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul “Analisis Visualisasi Karakter Tokoh Ajo Kawir dalam Film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* Karya Edwin dan Eka Kurniawan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah analisis visualisasi tokoh Ajo Kawir terhadap penyakit impoten dengan menggunakan teori Charles Sanders Pierce pada film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*?
2. Bagaimanakah makna visualisasi tokoh Ajo Kawir terhadap penyakit impoten dengan menggunakan teori Charles Sanders Pierce pada film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui analisis visualisasi tokoh Ajo Kawir terhadap penyakit impoten dalam film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*.
2. Mengetahui makna visualisasi tokoh Ajo Kawir terhadap penyakit impoten dalam film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk berbagai pihak dan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa

Desain Komunikasi Visual agar memahami kajian tentang semiotika pada film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* karya Edwin dan Eka Kurniawan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang analisis bentuk dan makna pada film *Seperti Dendam, Rindu Juga Harus Dibayar Tuntas* karya Edwin dan Eka Kurniawan.